

EFEKTIVITAS MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 9 BENGKULU TENGAH

¹Eci Ningsih*, ²Reni Kusmiarti

ecibengkulu90@gmail.com*

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Bengkulu

DOI: <https://doi.org/10.29408/sbs.v9i2.35282>

Orchid ID: <https://orcid.org/0009-0008-5021-4978>

Submitted, 2026-06-06; Revised, 2026-06-21; Accepted, 2026-06-28

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah dengan menggunakan media gambar. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide, mendeskripsikan objek, dan menyusun teks yang runtut menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pra-eksperimen dan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 26 siswa kelas VII A yang dipilih melalui teknik total sampling. Data diperoleh melalui tes menulis teks deskripsi pada tahap pretest dan posttest. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil belajar siswa, uji normalitas Shapiro-Wilk untuk menguji distribusi data, uji t berpasangan untuk mengetahui perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, serta perhitungan N-Gain untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan siswa secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor meningkat dari 67,96 pada pretest menjadi 80,50 pada posttest, dengan persentase peningkatan sebesar 18,47%. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi $< 0,001$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Selain itu, nilai N-Gain sebesar 0,39 berada pada kategori sedang. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskriptif karena mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, memahami objek secara konkret, dan menyusun teks secara lebih terstruktur dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: media gambar; keterampilan menulis; teks deskripsi

Abstract

The purpose of this study was to improve the descriptive text writing skills of seventh grade students of SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah using picture media. The low ability of students in developing ideas, describing objects, and composing coherent texts became the basis for conducting this study. This study used a quantitative approach with a pre-experimental method and a one-group pretest-posttest design. The research subjects consisted of 26 seventh grade students selected through a total sampling technique. Data were obtained through descriptive text writing tests at the pretest and posttest stages. Data analysis techniques used included descriptive statistics to describe student learning outcomes, the Shapiro-Wilk normality test to test data distribution, a paired t-test to determine differences in results before and after treatment, and N-Gain calculations to measure the level of improvement in students' overall abilities. The results showed that the average score increased from 67.96 in the pretest to 80.50 in the posttest, with a percentage increase of 18.47%. The results of the paired test showed a significance value < 0.001 , which means there was a significant difference between before and after the use of picture media. Furthermore, the N-Gain value of 0.39 is in the moderate category. The implications of this study indicate that images can be used as an effective learning medium to improve descriptive text writing skills because they can help students develop ideas, understand objects concretely, and compose texts in a more structured manner in Indonesian language learning.

Keywords: image media; writing skills; descriptive text

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena menuntut kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan secara sistematis, logis, dan komunikatif (Kusmiati et al., 2025; Kusumadewi & Puspitorini, 2025; March, 2022; Mulyarti, 2021; Pramila et al., 2023; Şaşmaz & Çifci, 2023; Sidiq, 2019; Suparman et al., 2023; Sihombing et al., 2022). Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan merangkai kata menjadi kalimat, tetapi juga melibatkan proses berpikir, memilih diksi, mengorganisasi ide, menggunakan struktur teks, serta menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat (Suchyadi, 2020; Khotimah et al., 2024; Maharani et al., 2026; Marlisa et al., 2025; Silalahi et al., 2025; Sulistyorini, 2022; Zhang et al., 2017). Oleh karena itu, keterampilan menulis perlu dilatih secara berkelanjutan agar siswa mampu menyampaikan pikiran, pengalaman, dan pengamatannya dalam bentuk tulisan yang jelas dan bermakna (Putra et al., 2025; Warohmah, 2026). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP, salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa kelas VII adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan teks yang bertujuan menggambarkan suatu objek, tempat, orang, peristiwa, atau suasana secara rinci sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, atau merasakan objek yang dideskripsikan (Anniejemijonafer & Premraj, 2024; Arief & Wiratman, 2023; Faidzah et al., 2024; Fitriani & Sutikno, 2025; Kaharuddin et al., 2022). Kemampuan menulis teks deskripsi penting dikuasai karena melatih siswa untuk mengamati objek secara cermat, memilih kosakata yang sesuai, menyusun kalimat yang jelas, serta membangun paragraf yang runtut. Namun, dalam praktik pembelajaran, menulis teks deskripsi masih sering menjadi keterampilan yang sulit dikuasai siswa (Nasution et al., 2022; Sudrajad, 2023; Windi & Suryaman, 2022; Yulfitra & Afrita, 2024).

Berdasarkan data observasi di SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah, kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas tujuh masih di bawah standar. Kriteria Penyelesaian Minimum (KKM) sekolah adalah 75, sedangkan nilai rata-rata siswa hanya 67. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai tingkat kemampuan menulis yang dibutuhkan. Bantuan kepada siswa terlihat dalam berbagai cara, termasuk mengidentifikasi konsep, mengubah konsep menjadi paragraf, menggunakan berbagai interpretasi, menyusun teks secara logis, dan menggunakan tata bahasa dan tanda baca yang tepat. Selain itu, anak-anak merasa kesulitan untuk memvisualisasikan objek yang dibahas ketika media konkret tidak digunakan di kelas. Situasi ini menyoroti pentingnya materi pendidikan yang dapat

menawarkan konsep-konsep spesifik. Sebagai alternatif, gambar dapat membantu siswa lebih memahami bentuk, warna, suasana, kondisi, dan kualitas objek dengan menyajikannya secara visual. Siswa menerima stimulasi visual melalui visual, yang membantu dalam pemilihan topik, pengembangan kerangka tulisan, pilihan kata, dan pengembangan paragraf deskriptif yang lebih terfokus. Selain itu, penyertaan visual membuat pembelajaran lebih menarik, beragam, dan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas tujuh, yang masih membutuhkan bantuan khusus untuk memahami konten tertulis.

Kajian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar berkontribusi positif dalam pembelajaran menulis. (Subianto et al., 2024) membuktikan adanya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu, dari nilai rata-rata 68,57 menjadi 75,54 setelah menggunakan media gambar. Namun, fokus penelitian tersebut berbeda karena membahas teks eksposisi pada siswa kelas VIII. (Bramantyo, 2025) juga menunjukkan bahwa media gambar berseri layak digunakan dalam pembelajaran menulis cerita fantasi karena mampu meningkatkan motivasi dan membantu siswa mengembangkan tulisan. Sementara itu, (Aswan et al., 2018) menemukan bahwa gambar seri mendukung penulisan karangan deskripsi melalui penguatan ide, diksi, kosakata, dan ejaan, tetapi belum menekankan pengujian kuantitatif dengan pretest dan posttest. Penelitian (Dewi & Yuniani, 2020) turut menunjukkan peningkatan hasil belajar menulis teks deskripsi dari 57,68 menjadi 76,14 dengan ketuntasan 81%. Akan tetapi, penelitian tersebut memadukan media gambar dengan metode Think-Talk-Write, sehingga pengaruh media gambar tidak berdiri sendiri. Dengan demikian, penelitian ini berbeda dari kajian sebelumnya karena secara khusus menempatkan media gambar sebagai stimulus utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII.

Uraian sebelumnya menunjukkan bahwa media gambar berpotensi meningkatkan keterampilan menulis siswa, namun penelitian terdahulu masih bervariasi dalam fokus, seperti perbedaan jenis teks, jenjang pendidikan, serta penggunaan media yang sering dikombinasikan dengan model pembelajaran lain, sehingga efektivitas murni media gambar pada teks deskripsi masih belum banyak dikaji secara spesifik. Selain itu, kajian pada konteks siswa kelas VII SMP masih terbatas, sehingga diperlukan penelitian lanjutan untuk memperkuat bukti empiris. Urgensi penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang masih di bawah KKM serta kebutuhan media pembelajaran yang sederhana dan konkret. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

menguji efektivitas media gambar sebagai stimulus utama dalam pembelajaran menulis teks deskripsi melalui desain pretest-posttest

METODE

Pendekatan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen dan desain one-group pretest-posttest, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Siswa terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal menulis teks deskripsi, kemudian mengikuti pembelajaran menggunakan media gambar sebagai perlakuan (treatment). Selanjutnya, diberikan posttest berupa tes unjuk kerja menulis teks deskripsi, yaitu siswa diminta menulis teks deskripsi berdasarkan gambar yang diberikan, untuk melihat perubahan keterampilan menulis setelah perlakuan.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah pada siswa kelas VII A tahun ajaran 2025/2026 dengan subjek sebanyak 26 siswa. Sampel ditentukan melalui teknik total sampling karena seluruh siswa dalam kelas dijadikan subjek penelitian. Data penelitian diperoleh dari tes menulis teks deskriptif pada pretest dan posttest, menggunakan instrumen berupa tes menulis yang dilengkapi dengan media gambar sebagai stimulus. Penilaian menggunakan rubrik lima aspek, yaitu isi teks, struktur teks, pengembangan gagasan, kosakata dan diksi, serta ejaan dan tanda baca. Setiap aspek diberi skor 1-4 dengan skor maksimal 20.

Untuk memastikan bahwa indikator penilaian, media gambar, dan tujuan penelitian sesuai, dua profesor yang ahli dalam pengajaran bahasa Indonesia meninjau dan memverifikasi instrumen penelitian. Kriteria Penyelesaian Minimum (KKM) sekolah sebesar 75 dijadikan patokan penyelesaian pembelajaran. Observasi visual, identifikasi objek, persiapan kerangka kerja, dan produksi isi teks merupakan bagian dari terapi penelitian, yang melibatkan penggunaan media visual untuk mempelajari cara membuat teks deskriptif.

Metode deskriptif dan inferensial digunakan untuk menganalisis data. Temuan mengenai kemampuan menulis siswa disajikan menggunakan statistik deskriptif, dan efektivitas media gambar dievaluasi menggunakan statistik inferensial. Uji Shapiro-Wilk digunakan untuk memverifikasi normalitas data sebelum menguji hipotesis. Hipotesis kemudian diuji dengan uji-t berpasangan yang

diterapkan pada tingkat signifikansi 0,05. Perhitungan N-Gain digunakan untuk menentukan tingkat peningkatan keterampilan siswa.

PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil studi tentang seberapa baik siswa kelas tujuh di SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah dapat meningkatkan kemampuan menulis deskriptif mereka. Statistik deskriptif, uji normalitas, uji t sampel berpasangan, dan perhitungan N-Gain digunakan untuk memeriksa data penelitian, yang berasal dari hasil pretest dan posttest. Setelah itu, hasilnya dijelaskan dengan merujuk pada teori-teori yang relevan dan membandingkannya dengan temuan penelitian sebelumnya.

1. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sebelum Perlakuan

Tabel 1. Hasil Pretest Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	26
Mean	67,96
Median	68
Standar Deviasi	5,560
Nilai Minimum	55
Nilai Maksimum	76
Range	21

Berdasarkan data pada Tabel 1, hasil pretest menulis teks deskripsi dari 26 siswa menunjukkan nilai rata-rata 67,96. Nilai tengah yang diperoleh adalah 68, dengan standar deviasi sebesar 5,560. Adapun nilai terendah mencapai 55, sedangkan nilai tertinggi sebesar 76, sehingga rentang nilainya adalah 21. Temuan ini memperlihatkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks deskripsi sebelum penggunaan media gambar masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, yaitu 75.

2. Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Sesudah Perlakuan

Tabel 2. Hasil Posttest Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Statistik	Nilai
Jumlah Siswa	26
Mean	80,50
Median	79
Standar Deviasi	5,935
Nilai Minimum	70
Nilai Maksimum	94
Range	24

Berdasarkan Tabel 2, hasil posttest keterampilan menulis teks deskripsi dari 26 siswa menunjukkan nilai rata-rata sebesar 80,50. Nilai median tercatat 79 dengan standar deviasi 5,935. Nilai terendah siswa adalah 70, sedangkan nilai tertinggi mencapai 94, sehingga rentang nilainya sebesar 24. Temuan ini menandakan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa setelah penerapan media gambar telah melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah, yaitu 75.

Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Mean	67,96	80,50
Median	68	79
Standar Deviasi	5,560	5,935
Nilai Minimum	55	70
Nilai Maksimum	76	94
Range	21	24

Menurut Tabel 3, kemampuan menulis teks deskriptif siswa meningkat antara pretest dan posttest. Sementara nilai median naik dari 68 menjadi 79, nilai rata-rata naik dari 67,96 pada pretest menjadi 80,50 pada posttest. Pada pretest dan posttest, simpangan baku masing-masing adalah 5,560 dan 5,935. Selain itu, nilai maksimum siswa naik dari 76 menjadi 94, sedangkan nilai terendah mereka naik dari 55 menjadi 70. Rentang nilai juga meluas dari 21 pada pretest menjadi 24 pada posttest.

3. Uji Normalitas Data

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk	Keterangan
Pretest	0,383	Normal
Posttest	0,191	Normal

Data pra-uji memiliki tingkat signifikansi 0,383 dan data pasca-uji memiliki tingkat signifikansi 0,191, menurut uji normalitas Shapiro-Wilk pada Tabel 4. Fakta bahwa kedua angka hasil uji dengan nilai $p > 0,05$ mengimplikasikan bahwa data pra-uji dan pasca-uji terdistribusi secara teratur. Uji t sampel berpasangan, sebuah uji parametrik, dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam kasus ini.

4. Uji Efektivitas Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi

Tabel 5. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Data	Mean Difference	t	df	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Pretest-Posttest	-12,538	-21,242	25	< 0,001	Signifikan

Menurut Tabel 5, uji paired sample t-test menghasilkan nilai t terhitung sebesar -21,242 pada 25 derajat kebebasan (df) dan rata-rata (perbedaan rata-rata) sekitar -12,538. Tingkat signifikansi kurang dari 0,001 (Sig. 2-tailed). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa untuk membuat proses deskriptif setelah menggunakan alat bantu visual berbeda secara signifikan antara skor pretest dan posttest.

5. Tingkat Peningkatan Keterampilan Menulis

Tabel 6. Hasil Perhitungan N-Gain

Data	Nilai
Mean Pretest	67,96
Mean Posttest	80,50
N-Gain	0,39
Kategori	Sedang

Menurut statistik pada Tabel 6, nilai rata-rata siswa meningkat dari 67,96 pada pretest menjadi 80,50 pada posttest. Hasil perhitungan N-Gain adalah 0,39, yang termasuk dalam kisaran sedang. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media bantu visual di kelas dapat mengembangkan kompetensi menulis deskriptif siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media grafis berkontribusi pada pengembangan kemampuan menulis teks deskriptif siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah. Peningkatan tersebut tercermin dari kenaikan skor rata-rata siswa dari 67,96 pada pretest menjadi 80,50 pada posttest. Hasil uji-t sampel berpasangan juga menunjukkan tingkat signifikansi kurang dari 0,001, yang mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan menulis siswa sebelum dan setelah implementasi media grafis. Lebih lanjut, nilai N-Gain sebesar 0,39 menunjukkan bahwa peningkatan terjadi pada kategori sedang. Kemajuan yang disebutkan di atas menunjukkan bahwa media visual dapat memberikan kemampuan kepada siswa untuk memahami objek secara jelas dan ringkas sebelum menyajikannya dalam gaya deskripsi. Dalam latihan menulis, siswa biasanya mengalami kesulitan ketika merumuskan ide, mengembangkan gagasan, dan memilih kata-kata yang tepat. Melalui penggunaan gambar, siswa memperoleh pemahaman konkret tentang objek tersebut, sehingga lebih mudah untuk mendeskripsikannya secara menyeluruh, metodis, dan detail. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Bramantyo, 2025) bahwa media grafis dapat memperjelas konsep dan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih konkret.

Secara analitis, media gambar tidak hanya membantu siswa memahami objek, tetapi juga mendukung proses berpikir dalam mengembangkan tulisan. Rangsangan visual dari gambar memudahkan siswa mengamati objek, menemukan ide, menyusun struktur teks, mengembangkan paragraf, serta memilih kosakata yang sesuai. Selain itu, media gambar meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif mengamati, berdiskusi, dan menulis berdasarkan gambar yang diberikan. Kondisi ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak monoton. Temuan ini konsisten dengan pendapat Tarigan bahwa keterampilan menulis dapat berkembang melalui latihan dan pengalaman belajar yang tepat. Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Subianto et al., 2024) serta (Dewi & Yuniani, 2020) bahwa media gambar efektif digunakan dalam konteks pembelajaran menulis teks deskriptif.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis untuk pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya terkait kesulitan menulis deskripsi. Menurut teori ini, hasil studi ini memperkuat gagasan bahwa integrasi media visual mampu meningkatkan pemahaman dan kemampuan belajar siswa. Terbukti media gambar dapat memberikan bantuan visual yang memfasilitasi pengenalan ide siswa, pengembangan ide, dan penulisan deskripsi yang terstruktur. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori Tarigan, yang mengemukakan bahwa keterampilan menulis berkembang melalui latihan yang mendukung pembelajaran yang tepat.

Secara praktis, temuan penelitian menunjukkan bahwa media grafis dapat digunakan sebagai media alternatif untuk pengajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk penulisan teks deskriptif. Penggunaan media ini memungkinkan guru untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan bersifat interaktif yang menginspirasi siswa. Bagi siswa, alat bantu visual memfasilitasi ide, pemilihan kosakata, dan pengembangan tulisan dengan metode yang lebih praktis dan efisien. Dengan demikian, media grafis dapat digunakan secara efektif sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan. Pertama, kajian ini terbatas hanya melibatkan satu kelas dengan ukuran sampel kecil yaitu 26 siswa, oleh karena itu hasilnya tidak dapat digeneralisasikan sepenuhnya. Kedua, desain pretest-posttest satu kelompok tanpa kelompok kontrol membuat sulit untuk membandingkan pembelajaran menggunakan media atau metode lain secara

langsung. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan keterampilan menulis teks deskripsi; oleh karena itu, penelitian ini tidak membahas jenis keterampilan menulis lainnya.

Mengingat keterbatasan yang telah diidentifikasi, penelitian lebih lanjut disarankan untuk menggunakan desain eksperimental dengan kelompok kontrol guna mengukur efektivitas media pendidikan secara lebih objektif. Studi selanjutnya juga sebaiknya menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan dilakukan di beberapa sekolah untuk memastikan hasil yang lebih representatif. Selain media grafis, penelitian selanjutnya dapat menyelidiki media lain, seperti audiovisual, video pendidikan, media digital interaktif, komik digital, atau aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis melalui pendekatan yang lebih kreatif dan beragam.

SIMPULAN

Pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bengkulu Tengah terbukti meningkatkan kemampuan menulis secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor dari 67,96 pada pretest menjadi 80,50 pada posttest, dengan nilai signifikansi $< 0,001$ serta N-Gain sebesar 0,39 (kategori sedang). Media gambar membantu siswa dalam memahami objek secara konkret, mengembangkan ide, memperkuat penguasaan konsep, serta memilih kosakata yang tepat sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efektif.

Secara teoritis, temuan ini memperkuat pandangan bahwa media visual mampu meningkatkan keterampilan menulis melalui stimulus konkret yang mendukung proses kognitif siswa dalam memahami dan mengorganisasi ide. Hasil ini juga mendukung teori Tarigan bahwa keterampilan menulis berkembang melalui latihan yang terarah dan berkesinambungan. Secara praktis, media gambar dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif karena mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka menulis teks secara lebih sistematis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu hanya dilakukan pada satu kelas dengan 26 siswa serta menggunakan desain one-group pretest-posttest tanpa kelompok kontrol, sehingga generalisasi hasil masih terbatas, serta hanya berfokus pada keterampilan menulis teks deskripsi. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan media gambar sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, siswa lebih aktif berlatih menulis, dan sekolah mendukung

penyediaan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan kelompok kontrol, sampel yang lebih besar, serta mengembangkan media pembelajaran lain untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Suchyadi, Y. (2020). Media Audio Visual Sebagai Media Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Di Smp Negeri 3 Kota Bogor. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 40–44. <https://doi.org/10.33751/pedagonal.v4i1.1994>
- Anniejemijonafer, & Premraj, A. (2024). Investigating The Effectiveness Of Deductive Vs. Inductive Instructional Approaches On Learning Modifiers To Enhance Descriptive Writing Skills. *International Journal Of English Language And Literature Studies*, 13(2), 355–368. <https://doi.org/10.55493/5019.v13i2.5129>
- Arief, T. A., & Wiratman, A. (2023). Improving Writing A Descriptive Paragraph Of Elementary School Students Through Picture-Based Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(2), 284–292. <https://doi.org/10.23887/jisd.v7i2.54013>
- Aswan, N., Nurhayati, N., & Pammu, A. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dalam Bahasa Indonesia Melalui Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas Vii Smp N 18 Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmu Budaya*, 6(2), 268. <https://doi.org/10.34050/jib.v6i2.4727>
- Bramantyo, H., & Sosiologi, K. (2025). *J-Simbol: Jurnal Magister Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 13(2), 1008–1018. <https://doi.org/10.23960/simbol.v13i2.757>
- Dewi, D. P., & Yuniani, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Metode Ttw Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas Vii. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 18(1), 13–19. <https://doi.org/10.54911/litbang.v18i0.115>
- Faidzah, N. F., Septiari, W. D., Veteran, U., & Nusantara, B. (2024). *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies* *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies*. 4(3), 1923–1935. <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.5250>
- Fitriani, L., & Sutikno, S. (2025). Developing Students' Descriptive Text Writing Abilities Using The Think Talk Write Learning Model (T/N) To Students Of Grade V Of State Elementary School. *International Journal Of Educational Research Excellence (Ijere)*, 4(1), 296–305. <https://doi.org/10.55299/ijere.v4i1.1366>
- Kaharuddin, Mardiana, N., Ahmad, D., & Sari, A. A. I. (2022). Examining The Skill In Writing Descriptive Text Among Indonesian Learners Of English: The Effects Of Task-Based Language Teaching (Tbtl). *Journal Of Language Teaching And Research*, 13(1), 46–57.

<https://doi.org/10.17507/jltr.1301.06>

- Khotimah, H., Junaedi, A., Mega, A., & Putri, J. (2024). *Improving Students' Writing Skill In Descriptive Text By Using Image Media*. 1–8. <https://doi.org/10.33387/tekstual.v22i1.7659>
- Kusmiati, K., Ilham, I., Hidayati, H., & Rahmania, R. (2025). Students' Ability In Writing Descriptive Texts: A Descriptive Quantitative Study In Junior High School Muhammadiyah Mataram. *Ijlecr - International Journal Of Language Education And Culture Review*, 11(1), 98–109. <https://doi.org/10.21009/ijlecr.v11i1.53445>
- Kusumadewi, H., & Puspitorini, F. (2025). Boosting Tenth Graders' Descriptive Writing Skills Through Picture-Based Teaching At Smkn 41 South Jakarta. *Lexeme : Journal Of Linguistics And Applied Linguistics*, 7(1), 131–138. <https://doi.org/10.32493/ljal.v7i1.46521>
- Maharani, A., Handayani, F., & Permata, R. (2026). The Effectiveness Of Canva In Improving Seventh Grade Students' Descriptive Writing: A Quasi-Experimental Study. *Elp (Journal Of English Language Pedagogy)*, 11(1), 36–48. <https://doi.org/10.36665/elp.v11i1.1165>
- March, N. (2022). *Frasa : English Education And Literature Journal The Influence Of Pictures As A Media To Improve Frasa : English Education And Literature Journal Descriptive Writing Appeals To The Senses , So It Tells How Something Looks , Feels , Smells , Tastes , And O*. 2(1). <https://doi.org/10.47701/frasa.v3i1.2067>
- Marlisa, W., Kusumanegara, A., Suliman, M. S., Soares, A. C., Islam, U., Sultan, N., Kasim, S., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). 13, 214–222. <https://doi.org/10.25299/geram.2025.25146>
- Mulyarti. (2021). Improving Descriptive Writing Ability By Using Think-Talk-Write (Ttw) Strategy. *Jurnal Edukasi Saintifik*, 1(1), 118–126. <https://doi.org/10.56185/jes.v5i1.912>
- Nasution, S. S., Jamalulael, A., Kusumoriny, L. A., Sukmawati, N. N., & Sitepu, S. S. W. (2022). Genre-Based Instruction: Improving The Students' Skill In Writing Descriptive Text. *Ideas: Journal On English Language Teaching And Learning, Linguistics And Literature*, 10(2), 1724–1734. <https://doi.org/10.24256/ideas.v10i2.2986>
- Pramilaga, N. M., Adi, I. N., Putra, J., & Suprianti, G. A. P. (2023). *Improving Students' Writing Skill By Using Pictures In Vocational High Schools*. 7(4), 588–602. <https://doi.org/10.23887/jear.v7i4.68954>
- Putra, N. R., Basuki, I. A., & Harsiati, T. (2025). Analisis Instrumen Penugasan Menulis Kreatif Dalam Buku Siswa Bahasa Indonesia Fase F Kurikulum Merdeka. *Sebasa*, 8(2), 405–420. <https://doi.org/10.29408/sbs.v8i2.30553>

- Şaşmaz, E., & Çifci, S. (2023). Expert Opinions On Improving Informative Text Writing Skills Through Descriptive Writing Practices. *International Journal Of Education And Literacy Studies*, 11(1), 50–58. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijels.v.11n.1p.50>
- Sidiq, M. . (2019). Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi. *As-Said*, 6(2), 41–48. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v0i0.82131>
- Sihombing, N. A., Sastromiharjo, A., & Abidin, Y. (2022). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Berbantu Media Audio Visual. *Sebasa*, 5(1), 162–173. <https://doi.org/10.29408/sbs.v5i1.4457>
- Silalahi, M., Matondang, M. K. D., & Silalahi, E. S. (2025). The Application Of Using Picture Media For Improving 'The Students' Achievement In Writing Descriptive Text. *Bilingual: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 7(1), 20–25. <https://doi.org/10.36985/7930yz77>
- Subianto, Kusmiarti, R., Hakim, M., & Paulina, Y. (2024). Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 4531–4544. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v8i1.4253>
- Sudrajad, W. (2023). *Increasng Student's Ability To Write Descriptive Research Method*. 2, 109–118.
- Sulistyorini. (2022). *Machine Images As Media To Improve Cadets' Ability In Writing Descriptive Text*. 4(2), 123–132.
- Suparman, R. A., Ariyani, A., Asma, N., Lelumpang, S., Barat, S., Makassar, N., Info, A., Media, I., Descriptive, T., & Skills, W. (2023). *Improving Text Descriptive Writing Skills In Middle- School Students : Investigating Image Media*. 3(1), 64–70. <https://doi.org/10.51574/ijrer.v3i1.374>
- Warohmah. (2026). *Studi Deskriptif Penerapan Media Teks Visual Dalam Pembelajaran Cerpen Siswa Kelas Xi Ma Riyadbul Ulum 1*. 69–79. <https://doi.org/10.29408/sbs.v9i1.33363>
- Windi, W., & Suryaman, M. (2022). Improving Students' Ability In Writing Descriptive Text Through Contextual Teaching And Learning Approach. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 151–155. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.399>
- Yulfitra, & Afnita. (2024). Experiential Learning Model And Learning Motivation On Descriptive Text Writing Skills. *Journal Of Education Research And Evaluation*, 8(4), 643–652. <https://doi.org/10.23887/jere.v8i4.82930>
- Zhang, X., Yin, X., Yu, Z., Zhang, X., & Xiang, S. (2017). *Using Photograph To Improve Students' Writing Skill In Descriptive Text At Seventh Grade Junior High School*. 2020, 1–6. <https://doi.org/10.23960/ujet.v2.118>